

INTISARI

Tinnitus merupakan salah satu bentuk gangguan pendengaran berupa sensasi suara tanpa adanya rangsangan dari luar, berupa sinyal mekanoakustik maupun listrik. Sensasi suara yang dikeluarkan berupa bunyi mendenging, menderu, mendesis, atau berbagai macam bunyi yang lain. Penyebab tinnitus sampai saat ini belum diketahui secara pasti karena sebagian besar kasus tidak diketahui penyebabnya. Beberapa penelitian mengatakan tinnitus disebabkan oleh hipertensi. Tujuan penelitian ini untuk Mengetahui hubungan hipertensi terhadap kejadian tinnitus. Jenis penelitian observasi analitik dengan rancangan *Cross Sectional* menggunakan 108 sampel. Sampel adalah pasien yang melakukan pemeriksaan dibagian THT-KL di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang yang memenuhi kriteria inklusi. Pengambilan data dilakukan dengan mengambil data dibagian rekam medis Rumah Sakit Islam Sultan Agung. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian didapatkan hasil sebanyak 108 pasien, yang menderita tinnitus mempunyai hipertensi sebanyak 47 sampel (46%), dan 36 sampel (30%) dengan riwayat tinnitus non hipertensi, sedangkan untuk 108 pasien yang tidak menderita tinnitus didapatkan sebanyak 4 sampel (7,3%) menderita hipertensi, dan 21 sampel (20%) tanpa riwayat hipertensi. Berdasarkan analisis data dengan *Chi-Square* di dapatkan nilai $p = 0,000$.

Simpulan hipertensi merupakan faktor resiko dari kejadian tinnitus di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

Kata kunci : hipertensi, tinnitus